

Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Masyarakat Desa Ngemplak Kota Semarang Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19

Bayu Yoni Setyo Nugroho^{*1}, Prizka Rahmawati²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

*e-mail: bayuyoni@dsn.dinus.ac.id¹, prizka.rahma01@gmail.com²

Abstrak

Kota Semarang merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terdampak Covid-19 yang cukup parah di awal pandemi. Program-program yang diadakan pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan persepsi masyarakat sudah banyak dilakukan akan tetapi masih ditemukan beberapa masyarakat yang belum terpapar informasi tersebut. Kelurahan Tandang menjadi lokasi pengabdian dari observasi dan screening awal mengenai pengetahuan, sikap dan persepsi masyarakat terhadap Covid-19 masih tergolong kurang baik. Metode yang digunakan observasi dan pengembangan media poster. Hasil dari pengabdian menghasilkan 20 responden menyatakan memahami isi poster yang diberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan persepsi terhadap Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Persepsi, Sikap.

Abstract

Semarang is one of the areas in Indonesia that was severely affected by Covid-19 at the beginning of the pandemic. There have been many programs held by the government to increase knowledge, attitudes and perceptions of the community, but there are still some people who have not been exposed to this information. The Tandang Village is the location of service from initial observation and screening regarding knowledge, attitudes and public perceptions of Covid-19 which is still not good. The method used is observation and the development of poster media. The results of the service resulted in 20 respondents stating that they understood the contents of the posters provided and increased their knowledge, attitudes and perceptions of Covid-19.

Keywords: Attitude, Covid-19, Perception.

1. PENDAHULUAN

Sindrom pernapasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2) telah menjadi pandemi di seluruh dunia yang menyebar ke lebih dari 213 negara, dan mempengaruhi lebih dari enam juta orang di seluruh dunia. Meskipun mayoritas individu mengalami gejala ringan, sekitar 10-17% berkembang sindrom gangguan pernapasan akut yang membutuhkan ventilasi mekanis invasif. Di Inggris, data Pusat Penelitian dan Audit Nasional Perawatan Intensif (ICNARC) telah melaporkan tingkat kematian hingga 40,4% pada pasien yang dirawat di perawatan intensif [1]

Akhir tahun 2019, *World Health Organization* (WHO) di China melaporkan terjadi kasus kluster pneumonia dengan etiologi atau penyebab yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga pada 7 Januari 2020, dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis baru coronavirus atau yang disebut sebagai novel coronavirus 2, yang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia. [2]

Pengetahuan merupakan bagian dari pemahaman manusia tentang topik yang diberikan. Pengetahuan merupakan kemampuan individu untuk menerima, mempertahankan, serta menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa. [3] Sikap masyarakat terhadap Covid-19 merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari individu terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap sulit dapat dilihat langsung namun hanya dapat terjemahkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. [4] Sikap secara nyata menunjukkan perilaku adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. [5]

Pengabdian dengan cara sistematis mengenai pengetahuan, sikap dan persepsi masyarakat terhadap Covid-19 perlu dilakukan. Upaya ini bertujuan mendidik masyarakat supaya memahami pengertian dan pencegahan Covid-19. [6]

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian edukasi pencegahan penularan Covid-19 pada Masyarakat di Kampung Ngemplak RT 06 RW 09 Kelurahan Tandang Kota Semarang dengan beberapa cara yakni:

1. Tahapan persiapan

- Melakukan proses perijinan terhadap stakeholder warga Kampung Ngemplak RT 6 RW 09
- Melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner untuk memetakan level pengetahuan, sikap dan persepsi masyarakat terhadap perkembangan Covid-19 di lingkungan

2. Tahapan pelaksanaan

- Hasil kuesioner kemudian di analisis dan dilakukan perangkingan terhadap item-item pertanyaan
- Data yang menarik mengenai pengetahuan, sikap dan persepsi masyarakat terhadap perkembangan Covid-19 dilakukan analisis bersama tim pengabdian
- Hasil analisis bersama tim pengabdian melakukan brainstorming dengan pengurus RT 06 Kampung Ngemplak
- Tim pengabdian melakukan penentuan prioritas masalah yang akan di intervensi
- Tim pengabdian melakukan pembuatan media intervensi dari hasil priotas masalah
- Tim pengabdian melaksanakan intervensi terhadap 20 responden RT 06 RW 09 Kampung Ngemplak

3. Tahapan Evaluasi

- Menilai dampak intervensi
- Melakukan evaluasi hasil dari intervensi yang dilakukan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara melakukan perijinan kepada ketua RT 06 Kampung Ngemplak serta melakukan wawancara terhadap ketua PKK untuk menyampaikan tujuan pengabdian dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan 6 September 2021, tahapan penting untuk menemukan langkah yang tepat dalam pengabdian dimasa pandemi. Hasil observasi dan wawancara diperoleh data sebagai berikut.



Gambar 1. Menjelaskan tujuan kepada ketua PKK

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik Responden	Jumlah Responden	
	f	%
Pendidikan		
1. Tidak Tamat SD	1	5%
2. SD	4	20%
3. SMP	5	25%
4. SMA	8	40%
5. D3	1	5%
6. S1	1	5%
Pekerjaan		
1. Pedagang	3	15%
2. Buruh	1	5%
3. Pegawai Swasta	1	5%
4. Wiraswasta	6	30%
5. Lain-Lain	9	45%
Status Marital		
1. Menikah	18	90%
2. Duda/Janda	2	10%

Hasil dari pengumpulan kuesioner terhadap 20 masyarakat yang tinggal di RT 06 Kampung Ngemplak Kelurahan Tandang mengenai pengetahuan, sikap dan persepsi terhadap Covid-19.

Tabel 2. Pengetahuan Covid-19

No	Pertanyaan Pengetahuan Covid-19	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1.	Cara berpindahnya virus corona adalah melalui kontak fisik dengan penderita	90%	10%
2.	Cara berpindahnya virus corona adalah dengan menyentuh permukaan benda yang mengandung cairan tubuh seseorang yang sudah terinfeksi	95%	5%
3.	Gejala Covid-19 menyerupai flu biasa	95%	5%
4.	Tidak semua penderita Covid-19 akan berkembang menjadi kasus yang parah.	85%	15%
5.	Mereka yang sudah lanjut usia, memiliki penyakit kronis dan Obesitas kemungkinan besar akan menjadi kasus yang parah	100%	0%
6.	Virus COVID-19 menular melalui percikan ludah penderita COVID-19	95%	5%
7.	Untuk mencegah penularan virus covid-19 Masyarakat bisa memakai masker medis	100%	0%
8.	Untuk mencegah penularan COVID-19, seseorang harus menghindari pergi ke tempat-tempat keramaian seperti stasiun kereta dan menghindari menggunakan transportasi umum.	95%	5%
9.	<i>Social distancing</i> (jaga jarak) tidak efektif mencegah penularan COVID-19	65%	35%
10.	Orang yang melakukan kontak fisik dengan penderita COVID-19 harus segera diisolasi selama 14 hari	95%	5%
11.	Virus corona dapat berpindah melalui gigitan nyamuk	20%	80%
12.	Berbeda dengan flu biasa, hidung tersumbat, pilek, dan bersin lebih jarang terjadi pada orang yang	85%	15%

No	Pertanyaan Pengetahuan Covid-19	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
13.	terinfeksi virus COVID-19.		
13.	Makan atau bersentuhan dengan hewan liar akan menyebabkan penularan oleh virus COVID-19	55%	45%
14.	Orang dengan COVID-2019 tidak dapat menularkan virus ke orang lain ketika demam tidak ada.	60%	40%
15.	Anak-anak dan remaja tidak perlu mengambil tindakan untuk mencegah penularan oleh virus COVID-19.	45%	55%

Tabel 3. Sikap terhadap Covid-19

No	Pertanyaan Sikap	Jumlah Responden			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mendukung pemerintah yang memberlakukan larangan perjalanan/bepergian luar kota/traveling	5%	20%	70%	5%
2.	Orang-orang harus membeli bahan makanan sebanyak mungkin	35%	35%	30%	0%
3.	Saya bersedia menjadi sukarelawan untuk membantu orang yang sudah tua usianya (mis., Membeli bahan makanan untuk mereka)	0%	0%	60%	40%
4.	Saya bersedia menjadi sukarelawan untuk membantu orang-orang yang sedang dikarantina (misalnya, membeli bahan makanan untuk mereka)	0%	5%	45%	50%
5.	Saya puas dengan ketanggapan pemerintah daerah di tempat tinggal saya saat ini dalam menanggapi COVID-19	0%	5%	85%	10%
6.	Saya puas dengan ketanggapan pemerintah daerah di tempat tinggal saya saat ini dalam menanggapi COVID-19	0%	5%	85%	10%

Tabel 4. Persepsi Masyarakat terhadap covid-19

NO	Pertanyaan Persepsi	Jawaban Responden			
		STK	KK	K	SK
1.	Seberapa khawatir anda terkena virus corona?	0%	0%	20%	80%
2.	Seberapa khawatir anda mengenai keluarga anda bisa terkena virus corona?	0%	5%	10%	85%
3.	Seberapa khawatir anda mengenai orang disekitar anda bisa terkena virus corona?	0%	0%	20%	80%
4.	Seberapa khawatir anda akan kehilangan pendapatan akibat penutupan tempat kerja atau pengurangan jam kerja karena virus corona?	0%	0%	15%	85%
5.	Seberapa khawatir anda terkena virus corona akibat tidak bisa meninggalkan pekerjaan atau aktifitas diluar rumah?	0%	0%	25%	75%
6.	Apakah anda khawatir akan meninggal jika tertular virus corona?	0%	10%	20%	70%

Hasil kuesioner dari 20 responden masyarakat dilakukan analisis mendalam mengenai permasalahan yang ada dengan metode delbeq diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Metode delbeq

Masalah	Kriteria & Bobot Penilaian					Prioritas
	Besar Masalah	Kegawatan	Biaya	Kemudahan	Nilai Total	
	8	7	6	7		
Persepsi Masyarakat RT 06 RW 09 tentang Covid-19	8x8 = 64	6x7 = 42	5x6 = 30	7x7 = 49	185	I
Pengetahuan Masyarakat RT 06 RW 09 Tentang Covid-19	6x8 = 48	6x7 = 42	4x6 = 24	6x7 = 42	156	III
Dampak Covid-19 kepada Masyarakat RT 06 RW 09	7x8 = 56	6x7 = 42	5x6 = 30	6x7 = 42	170	II



Gambar 2. (a) (b) (c) (d) Intervensi pelaksanaan pengabdian masyarakat

Setelah melakukan analisis masalah dari penyebab yang telah dilakukan sebelumnya. Tim pengabdian menemukan bahwa prioritas masalah dari masyarakat Kampung Ngemplak RT 06 RW 09 Kelurahan Tandang berkaitan dengan gambaran perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 yaitu tentang persepsi masyarakat tentang covid-19 yang masih kurang. Berdasarkan perhitungan metode delbeq dapat disimpulkan total prioritas masalah di Kampung Ngemplak RT 06 RW 09 Kelurahan Tandang yaitu :

1. Persepsi Masyarakat RT 06 RW 09 Tentang Covid-19 total skor 185
2. Pengetahuan Masyarakat RT 06 RW 09 tentang Covid-19 total skor 156
3. Dampak Covid-19 kepada Masyarakat RT 06 RW 09 total skor 170

Pengabdian dimasa pandemi memiliki kendala pembatasan melakukan pertemuan secara offline dengan jumlah banyak, sehingga intervensi yang dilakukan dengan cara melakukan mengunjungi warga dari rumah ke rumah dengan cara memberikan poster dan memberikan penjelasan mengenai pemahaman pengetahuan, sikap dan persepsi dalam menghadapi Covid-19. Warga yang sudah bersedia menjadi responden di awal pengabdian dilakukan pendataan kembali dan mengunjungi rumah masing-masing.

4. KESIMPULAN

Bentuk pengabdian masyarakat dengan melakukan peningkatan pengetahuan, sikap dan persepsi warga RT06 RW 9 Desa Ngemplak Kelurahan Tandang, telah berhasil menghasilkan data yang menunjukkan persepsi warga mengenai Covid-19 mengalami perubahan setelah adanya intervensi. Pengetahuan, sikap dan persepsi masyarakat yang membaik akan berdampak pada perilaku masyarakat sekitar terhadap Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. Breik *et al.*, "Safety and 30-day outcomes of tracheostomy for COVID-19: a prospective observational cohort study," *Br. J. Anaesth.*, vol. 125, no. 6, pp. 872–879, Dec. 2020, doi: 10.1016/j.bja.2020.08.023.
- [2] B. Yoni *et al.*, "Gambaran Keluhan Otot Antara School From Home Dan Work From Home Dalam Pandemi Covid-19," *VISI KES. J. Kesehat. Masy.*, vol. 19, no. 2, Nov. 2020, Accessed: Jan. 18, 2022. [Online]. Available: <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/article/view/4030>.
- [3] R. A. Syakurah and J. Moudy, "Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia," *HIGEIA (Journal Public Heal. Res. Dev.)*, vol. 4, no. 3, pp. 333–346, Jul. 2020, doi: 10.15294/HIGEIA.V4I3.37844.
- [4] M. Isomursu, R. Kuoremäki, J. Eho, and M. Teikari, "The effect of Covid-19 in digital media use of Finnish physicians – Four wave longitudinal panel survey," *Int. J. Med. Inform.*, vol. 159, p. 104677, Mar. 2022, doi: 10.1016/j.ijmedinf.2021.104677.
- [5] Sukesih, U. Usman, S. Budi, and D. N. A. Sari, "Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia," *J. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 11, no. 2, pp. 258–264, Sep. 2020, doi: 10.26751/JIKK.V11I2.835.
- [6] S. Program *et al.*, "Sosialisasi Program Bersih Pantai dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan," *J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 6, pp. 285–289, May 2021, doi: 10.52436/1.JPMI.60.